



---

## **Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)**

**Riska Aminah, Replita, Icol Dianto, Nurharisyah Hasibuan**

Universitas Islam Negeri

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: rizkiaminaha@gmail.com, replitalbs@gmail.com, icoldianto@iain-  
padngsidempuan.ac.id, hasibuannurharisyah@gmail.com

### **Abstract**

*Every year the government is obliged to budget for human resource development programs in accordance with the proposals at the village development planning meeting. In this human resource development program, Bumirejo Village chose training as the basis for community development efforts. Especially increasing the productivity of housewives which is expected to be able to be utilized so that it can improve the family's economy and achieve community welfare. However, the fact is that the training was not sustainable or there was no follow-up afterwards. This study aims to dig deeper into the causes of unsustainability of training programs as part of program evaluation. Once it is known and understood, it will then be re-addressed so that it can run again for the common good. The method used in this research is descriptive qualitative through a case study approach in Bumirejo Village, Puring District, Kebumen Regency. Data were obtained through interviews with government officials, leaders, and community members. researchers also made observations and documentation in Bumirejo Village. The results of the study show that there are 3 main causes for the unsustainability of training programs, namely community participation and poor financial management. and not partnered. It is hoped that this research can become a recommendation for various village administrations to overcome existing obstacles as learning materials to improve programs or make better programs.*

**Keywords:** *Family Economy; Training; Development*

## Abstrak

Latar belakang penelitian ini bermula dari perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, disebabkan oleh pertumbuhan jumlah kos dan pembangunan rumah kost mahasiswa yang baru di kelurahan Sihitang. Perubahan tersebut mencakup pergeseran dalam kegiatan ekonomi, pendapatan ekonomi dan pengeluaran ekonomi masyarakat yang menjadi pemilik usaha rumah kost. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan informan sebanyak 9 orang pemilik usaha rumah kost, dan menggunakan kepala lingkungan di Kelurahan Sihitang sebagai sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan tujuan meningkatkan akurasi data. Dalam analisis dampak keberadaan kosa-kosan pada kehidupan ekonomi, ditemukan bahwa keberadaan kos-kosan ini telah mengakibatkan pergeseran aktivitas ekonomi masyarakat pemilik usaha rumah kost. Setelah adanya rumah kost, banyak pemilik kost yang bergeser kegiatan ekonominya, misalnya membuka bisnis baru serta meningkatkan sarana di rumah kost. Pengeluaran ekonomi untuk menumbuhkan sarana rumah kost lebih cenderung efisien, sehingga usaha rumah kost dilihat sebagai usaha yang menguntungkan.

***Kata Kunci: Dampak, Rumah Kost, Kehidupan Ekonomi***

### A. Pendahuluan

Ekonomi menjadi aspek pokok dalam kehidupan masyarakat, melalui sistem ekonomi, kehidupan masyarakat dapat terjamin, memastikan pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, papan, dan pangan menjadi satu hal yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Transformasi ekonomi selalu berlangsung dalam masyarakat, dan salah satu indikasinya adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai peluang, karena melalui pertumbuhan tersebut, berbagai peluang baru dapat tercipta.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Yusuf & A. Agustang, Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Sosialisasi*, Vol. 2, No. 3 Tahun 2020, h. 53.

<sup>2</sup> Alexandra Hukom, Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, Vol. 7, No. 2 Tahun 2014, h. 1-120.



Penyebab perubahan ekonomi dalam masyarakat dapat disusun dalam pergeseran dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian, yang menjadi pijakan utama kehidupan masyarakat. Kehadiran berbagai pembangunan di tengah-tengah masyarakat akan berdampak pada dinamika ekonomi masyarakat. Pembangunan sering dianggap sebagai indikator kemajuan ekonomi yang dicapai oleh masyarakat, dan upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup> Pembangunan dapat dijelaskan sebagai proses berkelanjutan yang mengarahkan masyarakat atau struktur sosial keseluruhan menuju kondisi kehidupan yang lebih bermanfaat. Keberadaan mahasiswa memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat, khususnya dalam perekonomian. Kehadiran mahasiswa membuka kesempatan besar untuk masyarakat guna memanfaatkan ruang kosong dengan mendirikan kos-kosan sebagai tempat usaha, serta menciptakan berbagai bentuk perdagangan seperti warung internet, rumah makan, fotocopy, dan sebagainya.

Daya tarik tersendiri untuk masyarakat dan pengusaha rumah kos ialah banyaknya mahasiswa yang memerlukan tempat tinggal. Banyak tempat yang menjadi target peningkatan rumah kos, misalnya Kelurahan Sihitang, Padang Matinggi, dan Palopat. Keberadaan kos-kosan di ketiga tempat ini cukup melimpah, termasuk yang memiliki harga yang lebih hemat maupun yang tergolong mahal. Namun, mayoritas mahasiswa di daerah tersebut lebih memilih untuk tinggal di kos-kosan yang lebih terjangkau. Kelurahan Sihitang khususnya mencatat tingkat hunian kos-kosan yang tinggi dan menjadi satu lokasi yang banyak dihuni oleh mahasiswa.<sup>4</sup>

Pembangunan merupakan suatu proses berkelanjutan dalam masyarakat atau standar sosial secara menyeluruh menuju perbaikan

---

<sup>3</sup> Budiman Arief, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 4

<sup>4</sup> <https://marhatahata.com/daftar-kos-kosan-murah-dekat-kampus-iain-padangsidimpuan>, Diakses Pada tanggal 14 April 2023 Pukul 2:47 WIB <sup>4</sup>

kehidupan yang bermanfaat. Adanya mahasiswa memiliki dampak besar terhadap masyarakat, paling utamanya perubahan ekonomi. Kehadiran mahasiswa membuka peluang besar untuk masyarakat agar menggunakan ruang kosong dengan mendirikan rumah kos sebagai usaha, serta untuk berjualan seperti membuka warung internet, rumah makan, tempat fotokopi, dan lain sebagainya.

Yang paling menarik bagi masyarakat lokal dan pengusaha rumah kos adalah banyaknya mahasiswa yang memerlukan tempat tinggal. Banyak lokasi yang menjadi incaran pembangunan rumah kos, misalnya di kelurahan Sihitang, Padang Matinggi, dan Palopat. Ketiga lokasi ini mempunyai banyak kos-kosan, baik yang terjangkau secara lebih hemat ataupun yang mahal. Namun, mayoritas mahasiswa di wilayah ini cenderung memilih kos-kosan yang terjangkau. Kelurahan Sihitang menjadi salah satu lokasi yang diminati oleh mahasiswa.<sup>5</sup>

Kehadiran kos-kosan memiliki dampak signifikan pada kehidupan perekonomian masyarakat di sekitarnya, termasuk penghuni, warga, dan pemilik kos. Pasca kedatangan mahasiswa yang tinggal di kos-kosan, kehidupan masyarakat di Sihitang menjadi lebih dinamis, dengan pengaruh besar yang dibawa oleh mahasiswa pada masyarakat. Sebagian dampak positif termasuk kedatangan pendatang baru, pertumbuhan bangunan dan ruko baru, peningkatan kesempatan usaha, serta peningkatan lapangan kerja. Namun, terdapat dampak negatif jugaseperti peningkatan jumlah sampah, peningkatan kepadatan penduduk, serta peningkatan tingkat kejahatan. Selain efek yang sudah disebutkan, kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat juga memiliki dampak pada peralihan ekonomi masyarakat.

---

<sup>5</sup> <https://marhatahata.com/daftar-kos-kosan-murah-dekat-kampus-iain-padangsidempuan>, Diakses Pada tanggal 14 April 2023 Pukul 2:47 WIB <sup>5</sup>



## B. Kajian Teori

Dampak ekonomi merupakan pengaruh atau akibat dari suatu peristiwa, keadaan, kebijakan yang mengakibatkan perubahan baik yang sifatnya positif ataupun yang sifatnya negatif terhadap perekonomian. Dampak positif dari sisi ekonomi yang mempengaruhi kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat. pengaruh ekonomi yang sifatnya negatif ialah sifat ekonomi masyarakat yang sekarang menjadi konsumernis (hanya pemakai produk saja namun tidak memproduksi barang sendiri).<sup>6</sup>

Dampak ekonomi merupakan satu cara bagaimana menggambarkan kontribusi lembaga pada perekonomian lokal. Total dampak ekonomi mencakup dampak langsung, tidak langsung dan dampak yang ditimbulkan.<sup>7</sup> Dampak ekonomi menurut Stynes (dalam Disbudpar Banten, 2013:20), dibagi dalam tiga indikator yaitu sebagai berikut:

- a) Direct effect, mencakup penjualan, kesempatan kerja, pendapatan pajak, dan tingkat pendapatan.
- b) Indirect effect, mencakup perubahan tingkat harga, perubahan kualitas, dan kuantitas barang/jasa, perubahan dalam pasoka real estat dan perubahan pajak dan perubahan sosial dan lingkungan.
- c) Induced effect yaitu peningkatan pengeluaran rumah tangga, dan pertumbuhan pendapatan rumah tangga.

Di sisi lain menurut Cohen pengaruh ekonomi juga dapat dijelaskan oleh tiga indikator, yaitu dampak pada kegiatan ekonomi, dampak pada pendapatan dan dampak pada pengeluaran, jadi diterangkan bahwa pengaruh ekonomi disebabkan oleh akibat yang terjadi dari suatu perubahan

---

<sup>6</sup> Sri Setiawati dkk, Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka, *Journal of Integrated Agribusiness*, Vol 2 No 1, 2020, hlm. 6

<sup>7</sup> Rebecca Davis dkk, Economic Impact Analysis Of SFA's School Of Art And Cole Art Center Events And Activities, *Center Of Business And Economic Research*, (Nacogdoches: Stephen F. Austin State University, 2023), hlm.5

terjadi di lingkungan.<sup>8</sup> Dampak ekonomi yang terjadi adanya keberadaan kos kosan mahasiswa dalam masyarakat yaitu:

- a) Dampak terhadap kegiatan perekonomian disebabkan oleh adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan masyarakat pemilik rumah kos setelah adanya usaha rumah kos ialah fokus mengelola dan meningkatkan rumah kost supaya dapat ditinggali oleh mahasiswa.
- b) Dampak pendapatan adalah pengaruh yang timbul akibat dari kegiatan perekonomian yang dibuat masyarakat pemilik rumah kost untuk menambah hasil pendapatan.
- c) Dampak pengeluaran muncul dari kegiatan yang dibuat masyarakat sebagai bagian dalam proses peningkatan properti rumah kos.

Jadi dampak ekonomi mempunyai dampak yang besar pada kehidupan masyarakat, namun dampak tersebut disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada lingkungan. Penelitian ini menggunakan teori dampak ekonomi yang dikemukakan oleh Cohen, yang menyatakan keberadaan rumah kost mahasiswa mempunyai dampak yang sangat penting pada masyarakat, dengan keberadaan rumah kos mahasiswa telah membawa perubahan pada lingkungan serta kehidupan masyarakat.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian dan peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan 9 orang yang mempunyai usaha kos-kosan, sedangkan data sekunder berasal dari kepala lingkungan Kelurahan Sihitang. Teknik pengumpulan data yang

---

<sup>8</sup> Rahmat Dwi Purwanto, Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, *Skripsi*, (Universitas Sriwijaya: Indralaya, 2015), hlm. 12.



digunakan meliputi observasi non-partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan tujuan meningkatkan akurasi data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses analisis, makna setiap peristiwa yang diperoleh dari lapangan diungkap dan dipahami.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Analisis dampak rumah kost mahasiswa pada kegiatan perekonomian masyarakat.

##### **1. Deskripsi**

Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan luas wilayahnya 2,34 km<sup>2</sup> dengan jarak ke Kantor Walikota Padangsidempuan dengan jarak 4 km, dan jarak ke ibu kota Provinsi kurang lebih 375 km<sup>9</sup>. Jumlah penduduk kelurahan sihitang kota Padangsidempuan mencapai 2817 jiwa dengan kepadatan rata-rata 840 jiwa/km. mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Sihitang adalah petani, pedagang, swasta, dan PNS.

##### **2. Deskripsi penelitian**

Keberadaan rumah kos mahasiswa di Kelurahan Sihitang tentunya memberikan suatu dampak yang besar pada kehidupan masyarakat, khususnya dalam perekonomian masyarakat. Berikut pengaruh keberadaan rumah kost mahasiswa di Kelurahan Sihitang mengacu pada teori Cohen mengenai dampak ekonomi<sup>10</sup> yaitu:

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Dalam Angka 2023, hlm. 21, Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2023 Pukul 23.01 WIB

<sup>10</sup> Rahmat Dwi Purwanto, Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, *Skripsi*, (Universitas Sriwijaya: Indralaya, 2015), hlm. 12.

a. Dampak rumah kos mahasiswa pada kegiatan perekonomian masyarakat

Kehidupan perekonomian suatu masyarakat dapat diukur dari keuangan, pendapatan, produksi dan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kehidupan ekonomi kotamadya bisa dilihat melalui tenaga kerja dan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat tersebut. Sebelum adanya usaha rumah kos masyarakat melakukan berbagai kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. sebelum adanya usaha rumah kos, kegiatan ekonomi masyarakat terdiri dari berjualan kerupuk sambal, mendirikan warung makan, pembina asrama, bertani, bengkel dan lainnya. Tentu saja bisnis adalah bisnis mendapatkan penghasilan tambahan.

Kegiatan perekonomian masyarakat terlihat bahwa hal ini juga dilakukan berdasarkan sumber daya dan modal yang dimiliki, hal ini terlihat pada masyarakat yang kegiatan ekonominya memerlukan modal dalam jumlah besar dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Keterbatasan dana saat memulai usahah membuat masyarakat berpikir lebih matang dibandingkan sebelumnya dan lebih baik dalam melaksanakan rencana peningkatan kegiatan perekonomian.

Oleh karena itu dengan adanya mahasiswa yang banyak memicu kesadaran masyarakat akan besarnya peluang mendirikan usaha rumah kos. Tidak semua usaha rumah kost ini didirikan dengan bangunan baru, dan sebagian dari rumah kos tersebut menggunakan ruang kosong yang dimiliki pemilik kos di rumahnya dan kamar kosong tersebut dapat dimanfaatkan dengan membangun rumah kos baru tanpa memerlukan modal yang besar.

Adanya rumah kos ini menyebabkan terjadinya peralihan pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang dilakukan pemilik rumah kost dibandingkan sebelumnya. Peralihan pekerjaan ini bisa dilihat dari kegiatan ekonomi pemilik kost yang makin ramai, jika dulu kegiatan aktivitas ekonomi



hanyalah petani, berjualan kerupuk sambal, membuka warung, sebagai pembina asrama, dan membuka bengkel, kini pemilik kost mempunyai kegiatan ekonomi berbeda, yaitu pemilik rumah kost mengutamakan dalam mengelola dan peningkatan usaha rumah kos dari sebelumnya. Pemilik rumah kos yang memprioritaskan dalam mengelola dan meningkatkan usaha rumah kosnya tidak lain adalah karena usaha ini salah satu usaha yang sangat menjanjikan dalam hal menghasilkan keuntungan.

b. Dampak rumah kos mahasiswa pada pendapatan masyarakat

Keberadaan rumah kos mahasiswa ini memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap pendapatan perekonomian masyarakat, dampak tersebut ada akibat dari proses kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat pemilik rumah kost untuk peningkatan pendapatan ekonomi dari usaha kos.

Pengaruh dari kegiatan perekonomian pemilik kos adalah menghasilkan penghasilan yang lebih tinggi dari sebelumnya misalnya kenaikan harga sewa rumah kos sesudah penambahan fasilitas baru yang sebelumnya tidak tersedia di rumah kos tersebut misalnya fasilitas wi-fi, fasilitas dapur bersama seperti kulkas, kompor, peralatan dapur bersama, dan mesin cuci, serta fasilitas tempat tidur. Sebagian fasilitas tambahan yang tidak dimiliki semua kos, menambah nilai dan menarik perhatian mahasiswa yang ingin tinggal di ost tersebut. Penambahan fasilitas akan menambah pendapatan masyarakat pemilik rumah kost.

Penyediaan fasilitas rumah kos harus mengikuti prinsip ekonomi islam. Ekonomi islam tidak hanya fokus pada keuntungan saja tapi mengikuti hukum syariat Islam, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, prinsip ekonomi ini seharusnya di terapkan pada kehidupan perekonomian masyarakat, sehingga dapat terjadi kehidupan yang saling menguntungkan antar manusia. Maksud dari asa keadilan dan keseimbangan ialah agar seluruh ruangan dalam rumah kos diberikan

fasilitas yang tidak beda-beda dan tetap terjaga keseimbangan antara penghuni kost.

c. Dampak keberadaan rumah kos mahasiswa pada pengeluaran masyarakat

Dampak pengeluaran initerlihat setelah dilakukannya proses kegiatan perekonomian yang dilakukan masyarakat. Selain mengambil keuntungan dari usaha rumah kost ini, masyarakat juga harus mengelola dan mengurus rumah kos yang dihuni oleh mahasiswa. Setelah adanya usaha rumah kos, maka pengawasan dan pengurusan kos menjadi kegiatan ekonomi pemilik kos. Tujuan dalam mengurus rumah kost di sini adalah untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik agar dapat ditempati mahasiswa.

Kemudian, semakin lama mahasiswa yang tinggal rumah kos pasti semakin banyak fasilitas yang tidak dapat digunakan, sehingga masyarakat harus melakukan renovasi dan memperbaiki rumah kos tersebut. Masalah kerusakan pada properti rumah kos biasanya mencakup masalah jendela, penerangan, gagang pintu, dan masalah air. Penghuni rumah kos banyak menerima keluhan atas masalah yang sering terjadi pada rumah kost. Fasilitas yang tidak dapat digunakan lagi harus di perbaiki, pemilik kos bertanggung jawab membayar perbaikan tersebut. Pada sebagian rumah kos mempunyai kesepakatan dan peraturan antara pemilik dan penyewa kost, sehingga tidak semua memperbaiki fasilitas pada rumah kos ini ditanggung oleh pemilik rumah kos.

Memperbaiki fasilitas rumah kos yang ditanggung oleh pemilik kos adalah fasilitas yang mengalami kerusakan fatal dan mengeluarkan biaya yang besar, salah satunya ialah kerusakan pada lantai rumah kost dan kebocoran atap. Perbaikan yang dibuat pemilik kos pada kos hanya yang mengalami kerusakan parah dan ini memang jarang terjadi serta hanya ada pada beberapa rumah kos saja. Berdasarkan kesepakatan mahasiswa harus menanggung sendiri sebagian besar biaya renovasi seperti masalah



air, gagang pintu, lampu dan jendela, sesuai perjanjian yang sudah di setujui.

### **E. Kesimpulan**

Keberadaan rumah kos mahasiswa di Kelurahan Sihitang memberikan dampak positif pada masyarakat, khususnya perekonomian. Salah satu dampaknya adalah perubahan perekonomian masyarakat setelah hadirnya rumah kos mahasiswa. Pemilik rumah kos lebih memprioritaskan mengurus dan memperbaiki usaha rumah kos mereka, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan pendapatan. Kegiatan ekonomi yang dilakukan pemilik kos mendukung peningkatan pendapatan yang signifikan, sementara pengeluaran untuk peningkatan fasilitas kos-kosan yang cenderung lebih efisien. Oleh karena itu, bisnis rumah kos ini dianggap sebagai usaha yang menguntungkan bagi para pengelola.

### Daftar Pustaka

- Alexandra Hukom. "Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif* 7, no. 2 (2014): 1–120.
- Alhamuddin, Alhamuddin, Helmi Aziz, Dinar Nur Inten, and Dewi Mulyani. "Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Di Era Industri 4.0." *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 4 (2020): 321–31.
- Anharudin, Anharudin, Donny Fernando, Saefudin Saefudin, Diki Susandi, and Saleh Dwiyatno. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Nugget Berbahan Dasar Ikan Bandeng Sebagai Bahan Pangan Lokal." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 19, no. 2 (2019).
- Ansori, Teguh. "Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Dakwah Dan Sosial* 2, no. 1 (2019): 34. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3544714>.
- Effendi, Nahar. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Nelayan." *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis (JaPaBis)* 1, no. 1 (2019).
- Faizal, Faizal. "Diskursus Pemberdayaan Masyarakat." *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 8, no. 1 (2015): 35–51.
- Fajaroh, Isti, Eko Murdiyanto, and Budiarto Budiarto. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Urban Farming Oleh Kelompok Wanita Tani Srikandi Kapanewon Depok Kabupaten Sleman." *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 23, no. 1 (2022): 57–71.
- Fithriyana, Eshthih. "Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan." *AL-UMRON: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 1–9.



- Fitriawan, Fuad, Dawam Multazamy Rohmatulloh, Asfahani Asfahani, and Risa Alfiah Ulfa. "Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Dusun Sidowayah, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 1 (2020): 47–58.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif." *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021): 82–110.
- Hamid, Hendrawati. "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat." De la macca, 2018.
- Ife, Jim, and Frank Tesoriero. "Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 265 (2008).
- Kartimin, I Wayan, Ni Wayan Mekarini, and Ni Nyoman Arini. "Potensi Desa Wisata Munggu Sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Badung." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 13, no. 1 (2022): 34–41.
- M. Yusuf & A. Agustang. "Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Sosialisasi* 2, no. 3 (2020): 53.
- Mardikanto, Totok, and Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta, 2012.
- Nur, Marzully, and Denies Priantinah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Nominal*, 11 (2012): 24.
- Putra Sany, Ulfi. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32–44.
- Rifa'i, Bachtiar. "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan

Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo." *Sumber 100*, no. 100 (2013): 2–59.

Rosyidi, Suherman. "Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, Edisi Baru." *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 2004.

Saputri, Widya, Wahyu Andryan, and Dosen Pengantar Ilmu Khodijah. "PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SDGs 2030: Zero Hunger (Goal2)," n.d.

Sutikno, Sutikno, Eddy Setiadi Soedjono, Agnes Tuti Rumiati, and Lantip Trisunarno. "Pemilihan Program Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pendekatan Sistem." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 11, no. 1 (2015): 135.  
<https://doi.org/10.23917/jep.v11i1.339>.